



Optimalisasi Pengelolaan Informasi di Perpustakaan SMA Negeri 7 Binjai melalui Pemanfaatan Aplikasi Berbasis *Website*

Enhancing Information Management at SMA Negeri 7 Binjai Library through the Utilization of Web-Based Applications.

Anggia Ramadhan^{1*}, Nadila Huswatun Hasanah²,

^{1,2}Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan

Korespondensi : anggia@dosen.pancabudi.ac.id

Article History:

Received: Februari 09, 2024

Revised: Maret 11, 2024

Accepted: Maret 30, 2024

Keywords: *Library, Website Utilization, Socialization*

Abstract: *Libraries are part of the learning resources that every school and college must have. Because students easily search for information or knowledge through the library. This community service aims to socialize Information Management at the SMA Negeri 7 Binjai Library through the Use of Website-Based Applications. This community service method uses a socialization approach to students, female students, and teachers of SMA Negeri 7 Binjai. The results of this study explain that a library is an organization tasked with collecting information, processing, presenting, and serving the information needs of library users. The existence of this web-based library is very helpful for students, students, and teachers in obtaining information more quickly and helping the work of librarians in managing libraries that will be with tens of thousands to hundreds of thousands, even millions of collections, with services covering the school community (students, education staff, and the wider community), so it needs to be supported by an automation system that is futuristic (has a forward reach), so that it can always maintain excellent service.*

Abstrak

Perpustakaan merupakan bagian dari sumber belajar yang harus dimiliki oleh setiap sekolah, perguruan tinggi. Karena para siswa dengan mudah mencari informasi atau ilmu pengetahuan melalui perpustakaan. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan Pengelolaan Informasi pada Perpustakaan SMA Negeri 7 Binjai melalui Pemanfaatan Aplikasi Berbasis *Website*. Metode pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan sosialisasi kepada siswa, siswi dan guru SMA Negeri 7 Binjai. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa perpustakaan adalah suatu organisasi yang bertugas mengumpulkan informasi, mengolah, menyajikan, dan melayani kebutuhan informasi bagi pemakai perpustakaan. Keberadaan perpustakaan berbasis *website* ini sangat membantu siswa, siswi dan para guru dalam memperoleh informasi lebih cepat serta membantu pekerjaan pustakawan dalam mengelola perpustakaan yang akan dengan puluhan ribu hingga ratusan ribu, bahkan bisa jutaan koleksi, dengan layanan mencakup masyarakat sekolah (peserta didik, tenaga kependidikan, dan masyarakat luas), sehingga perlu didukung dengan sistem *otomasi* yang futuristik (punya jangkauan kedepan), sehingga selalu dapat mempertahankan layanan yang prima.

Kata Kunci: Perpustakaan, Pemanfaatan *Website*, Sosialisasi.

PENDAHULUAN

Di zaman modern sekarang teknologi telah menjadi kebutuhan manusia, dan dalam kegiatan sehari-hari banyak masyarakat yang telah menggunakan bantuan teknologi. Dengan adanya bantuan teknologi, informasi bisa mudah dicari dan didapat. Berbagai macam sistem informasi dibuat guna mempermudah dalam mendapatkannya dan mengoperasikannya, salah satunya dengan menggunakan web. Dimana kita dapat mengoperasikannya di komputer dan

* Anggia Ramadhan, anggia@dosen.pancabudi.ac.id

mampu memanipulasi data dengan mudah. Web bukanlah hal baru, namun masih banyak instansi yang belum mengimplementasikan web untuk kebutuhan administrasi maupun lainnya (Fatimah & Elmasari, 2018).

Terkadang sekolah mengalami kendala pada pengelolaan buku-buku yang ada pada perpustakaan tersebut. Mengikuti perkembangan teknologi informasi sekarang ini, sistem yang ada pada perpustakaan sekarang ini dapat diubah metode dari sistem sebelumnya cara membuat suatu sistem yang baru menggunakan aplikasi khusus yang dikenal dengan nama *e-library* (Pratama et al., 2014).

Perpustakaan merupakan bagian dari sumber belajar yang harus dimiliki oleh setiap sekolah, perguruan tinggi. Karena para siswa dengan mudah mencari informasi atau ilmu pengetahuan melalui perpustakaan (Septiana, 2022)

Perkembangan dari penerapan teknologi informasi bisa kita lihat dari perkembangan jenis perpustakaan yang selalu berkaitan dengan teknologi informasi, dimulai dari perpustakaan manual, perpustakaan terotomasi, perpustakaan *hybrid*, sampai pada munculnya perpustakaan digital atau *digital library*. Jika didalam perpustakaan manual, koleksi bukunya dalam bentuk cetak, lain halnya dengan perpustakaan digital yang sebagian besar koleksi bukunya dalam format digital atau *soft copy*.

Pengabdian ini berfokus pada sistem informasi perpustakaan. Perpustakaan pada SMAN 7 Binjai masih menggunakan cara konvensional dalam proses pelayanannya yang dituliskan dalam buku untuk proses peminjaman dan pengembaliannya, pencarian buku yang harus dicari satu persatu sehingga membutuhkan waktu yang lama. Untuk itu pada kegiatan PKM ini kamu memberikan suatu inovasi serta perubahan sistem yang terintegrasi berupa sistem informasi yang menunjang dan memberikan pelayanan informasi perpustakaan kepada peserta didik sekolah. Dengan adanya sistem informasi perpustakaan berbasis web ini diharapkan dapat membantu peserta didik agar lebih mudah mendapatkan informasi dan melakukan peminjaman buku serta dari sisi petugas perpustakaan mendapatkan kemudahan dalam pengolahan data peminjaman buku dari peserta didik.

Sistem informasi berbasis web dapat mempermudah pengolahan data yang masih disusun secara konvensional. Dengan web maka pengolahan akan jelas, rapi dan tersusun. Sehingga akan mengurangi risiko kesalahan yang dapat menimbulkan kerugian.(Granita S, et al. 2020).

METODE

Metode pengembangan yang akan dilaksanakan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis. Berikut adalah tahapan rangkaian kegiatan yang akan

dilaksanakan :

1. Diskusi dan konsultasi awal mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan pada pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Persiapan awal
 - a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan tempat yang akan digunakan adalah SMAN 7 Binjai.
 - b. Pengadaan peralatan penunjang pembelajaran.
3. Penyusunan jadwal kegiatan, menyusun jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan dari awal hingga akhir kegiatan.
4. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan setelah semua perizinan dan persiapan peralatan sudah selesai dilakukan. Kegiatan dilaksanakan di SMAN 7 Binjai. Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah sosialisasi.
5. Simulasi Kegiatan

Sebelum memberikan praktik pada guru dan peserta didik, disini kami akan mendemokan terlebih dahulu tentang dasar penggunaan *website*.
6. Praktik kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di SMAN 7 Binjai dengan menggunakan sarana laptop/komputer di sekolah atau dari masing-masing guru di SMAN 7 Binjai yang mengikuti pelatihan dengan sarana pendukung LCD saat kegiatan berlangsung.

HASIL DAN DISKUSI

SMAN 7 Binjai merupakan sekolah yang melayani pengajaran jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Binjai. Adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai kurikulum nasional dengan tambahan nilai-nilai agama Islam. SMAN 7 Binjai memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu yang terbaik di Kota Binjai. Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, lapangan olahraga, mushola/masjid, kantin, perpustakaan dan lainnya.

Perpustakaan sekolah dapat diartikan sebagai tempat kumpulan koleksi bahan pustaka buku-buku atau tempat buku yang dihimpun dan di organisasikan sebagai media belajar siswa . Sementara (Darmono, 2007) menyatakan perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar mengajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Berdasarkan beberapa definisi, peneliti mengambil kesimpulan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang terdapat di sekolah sebagai unit kerja yang berfungsi sebagai sarana belajar siswa, penyedia

informasi siswa dan sebagai sarana rekreasi yang bersifat positif bagi siswa di sekolah (Suwarno & Sandra, 2011).

Tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut (Yusuf et al., 2016):

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
2. Membantu menulis kreatif siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
3. Menumbuhkan minat baca siswa.
4. Menyediakan berbagai informasi yang sesuai dengan kurikulum sekolah.
5. Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi siswa.
6. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan.
7. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tujuan dari perpustakaan sekolah adalah mendukung kinerja sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.



Gambar 1. Dokumentasi Tim PKM dengan Guru SMAN 7 Binjai



Gambar 2. Ruang Perpustakaan SMAN 7 Binjai

Perpustakaan berbasis web adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses obyek informasi tersebut melalui perangkat digital

(Sismanto, 2008). Layanan ini diharapkan dapat mempermudah pencarian informasi di dalam koleksi obyek informasi seperti dokumen, gambar dan database dalam format digital dengan cepat, tepat, dan akurat. Perpustakaan digital itu tidak berdiri sendiri, melainkan terkait dengan sumber-sumber lain dan pelayanan informasinya terbuka bagi pengguna di seluruh dunia.

(Sismanto, 2008) juga mengungkapkan bahwa gagasan perpustakaan berbasis web ini diikuti Kantor Kementerian Riset dan Teknologi dengan program Perpustakaan Digital yang diarahkan memberi kemudahan akses dokumentasi data ilmiah dan teknologi dalam bentuk digital secara terpadu dan lebih dinamis.

Ada beberapa hal yang mendasari pemikiran tentang perlu dilakukannya perpustakaan berbasis *website* adalah sebagai berikut (Subrata, 2009):

- a) Perkembangan teknologi informasi di Komputer semakin membuka peluang-peluang baru bagi pengembangan teknologi informasi perpustakaan yang murah dan mudah diimplementasikan oleh perpustakaan di Indonesia. Oleh karena itu, saat ini teknologi informasi sudah menjadi keharusan bagi perpustakaan di Indonesia, terlebih untuk menghadapi tuntutan kebutuhan bangsa Indonesia sebuah masyarakat yang berbasis pengetahuan terhadap informasi di masa mendatang.
- b) Perpustakaan sebagai lembaga edukatif, informatif, preservatif dan rekreatif yang diterjemahkan sebagai bagian aktivitas ilmiah, tempat penelitian, tempat pencarian data/informasi yang otentik, tempat menyimpan, tempat penyelenggaraan seminar dan diskusi ilmiah, tempat rekreasi edukatif, dan kontemplatif bagi masyarakat luas. Maka perlu didukung dengan sistem teknologi informasi masa kini dan masa yang akan datang yang sesuai kebutuhan untuk mengakomodir aktivitas tersebut, sehingga informasi dari seluruh koleksi yang ada dapat diakses oleh berbagai pihak yang membutuhkannya dari dalam maupun luar negeri.
- c) Dengan fasilitas digitasi perpustakaan, maka koleksi-koleksi yang ada dapat dibaca/dimanfaatkan oleh masyarakat luas baik di Indonesia, maupun dunia internasional.
- d) Volume pekerjaan perpustakaan yang akan mengelola puluhan ribu hingga ratusan ribu, bahkan bisa jutaan koleksi, dengan layanan mencakup masyarakat sekolah (peserta didik, tenaga kependidikan, dan masyarakat luas), sehingga perlu didukung dengan sistem otomatis yang futuristik (punya jangkauan kedepan), sehingga selalu dapat mempertahankan layanan yang prima.
- e) Saat ini sudah banyak perpustakaan, khususnya di sekolah maupun perguruan tinggi dengan kemampuan dan inisiatifnya sendiri telah merintis pengembangan teknologi

informasi dengan mendigitasi perpustakaan (*digital library*) dan *library automation* yang saat ini sudah mampu membuat Jaringan Perpustakaan Digital Nasional (*Indonesian Digital Library Network*).

KESIMPULAN

Perpustakaan adalah suatu organisasi yang bertugas mengumpulkan informasi, mengolah, menyajikan, dan melayani kebutuhan informasi bagi pemakai perpustakaan. Keberadaan perpustakaan berbasis *website* ini sangat membantu siswa, siswi dan para guru dalam memperoleh informasi lebih cepat serta membantu pekerjaan pustakawan dalam mengelola perpustakaan yang akan dengan puluhan ribu hingga ratusan ribu, bahkan bisa jutaan koleksi, dengan layanan mencakup masyarakat sekolah (peserta didik, tenaga kependidikan, dan masyarakat luas), sehingga perlu didukung dengan sistem otomasi yang futuristik (punya jangkauan kedepan), sehingga selalu dapat mempertahankan layanan yang prima.

DAFTAR REFERENSI

- Darmono, A. (2007). *Perpustakaan sekolah: Pendekatan aspek manajemen dan tata kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Fatimah, N., & Elmasari, Y. (2018). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Untuk Sma Islam Sunan Gunung Jati. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 3(02).
- Pratama, E. B., Sihombing, D. O., & Putra, A. N. D. (2014). Aplikasi E-library Untuk Pengelolaan Data Buku Berbasis Web Pada SMA N 1 Sungai Raya Menggunakan Model Waterfall. *Simnasiptek 2014*, 1(1), 97–102.
- Septiana, A. (2022). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB DI SMK 1 LPPM RI MAJALAYA. *J-SIKA| Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, 4(1), 53–59.
- Sismanto. (2008). *Manajemen Perpustakaan Digital*. <http://mkpd.wordpress.com/2008/09/08/kupas-buku-manajemen-perpustakaan-digital/>
- Subrata, G. (2009). *Perpustakaan Digital*. Universitas Negri Malang.
- Suwarno, W., & Sandra, M. (2011). *Perpustakaan & buku: wacana penulisan & penerbitan*. Ar-Ruzz Media (AM).
- Yusuf, P. M., Suhendar, Y., & Yusuf, P. M. (2016). *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*. Kencana Prenada Media Group, 2010.